



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 BOAWAE



Jl. Trans Bajawa-Ende No.10, kel.Aemali, kec.Boawae Kabupaten Nagekeo

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP/TAPEL 2020/2021

A	Komponen layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik layanan	Kejujuran
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan umum	Peserta didik mampu memahami tentang kejujuran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik dapat memahami pengertian jujur 2. Ciri-ciri Perilaku Jujur 3. Peserta didik dapat memahami sikap jujur 4. Peserta didik dapat memahami manfaat bersikap jujur 5. Peserta didik dapat memahami kerugian bersikap tidak jujur
G	Sasaran layanan	Peserta didik kelas XI IBB

H	Materi layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Kejujuran 2. Ciri-ciri perilaku jujur 3. Contoh perilaku jujur 4. Manfaat bersikap jujur 5. Kerugian bersikap tidak jujur 6. Cara bersikap jujur
I	Waktu	10 Menit
J	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Azqara https://www.idpengertian.com manfaat perilaku jujur, 2. https://brainly.co.id/tugas/1004981)
K	Metode/Teknik	Simbolik model, Tanya jawab
L	Media/Alat	Laptop
M	Pelaksanaan	
	<i>Tahap Awal/Pendahuluan (3 menit)</i>	
	1. Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan ice breaking "semut dan gajah) 3. Menyampaikan tujuan khusus yang ingin dicapai 4. Menanyakan kesiapan peserta didik
	Langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan, hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 10 menit, kita sepakat akan melakukannya dengan baik
	Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan

	<i>Tahap Inti (5 menit)</i>	
	1. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru BK dan mendengarkan kisah seorang raja dan benih pohon. 2. Melakukan curah pendapat
	2. Kegiatan guru BK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan tentang "Kejujuran" 2. Guru BK memberikan waktu beberapa menit bagi peserta didik untuk mendengarkan kisah seorang raja dan benih pohon. 3. Guru BK memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengisi lembar kerja <ul style="list-style-type: none"> • Tulislah pengalammu dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan perilaku jujur!
	<i>Tahap Penutup (2 menit)</i>	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK menyampaikan materi yang akan datang 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan bertanya 3. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan yang sangat menyenangkan, cukup menyenangkan, tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: Sangat penting, cukup penting, tidak penting 3. Cara guru BK menyampaikan: Sangat mudah dipahami, cukup mudah dipahami, sulit dipahami.

LAMPIRAN

1. Materi
2. Lembar penilaian siswa

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

**Boawae, 24 Mei 2021
Guru BK**

**Siprianus L. Tay, S.Pd
Nip:197106131997021004**

**Nofi Nensi Srihayu, S.Pd
Nip:197911072014032001**

1. Materi

KEJUJURAN

Jujur merupakan salah satu sifat manusia yang cukup sulit untuk diterapkan. Sebuah sifat jujur yang benar-benar jujur biasanya hanya bisa diterapkan oleh orang-orang yang sudah terlatih sejak kecil untuk menegakkan sifat jujur.

Tanpa kebiasaan jujur sejak kecil, sifat jujur tidak dapat ditegakkan dengan sebenar-benarnya jujur. Nah, untuk membantu kita memahami makna kata jujur yang sebenarnya, berikut merupakan rangkuman mengenai definisi kata jujur yang dapat kita gunakan sebagai sumber referensi.

A. Jujur menurut para ahli

1. Kesuma, dkk (2012: 16)

Kesuma, dkk mendefinisikan jujur adalah suatu keputusan seseorang untuk mengungkapkan perasaannya, kata-katanya atau perbuatannya bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong atau meniru orang lain untuk keuntungan dirinya.

2. Mustari (2011: 13-15)

Mustari mendefinisikan jujur adalah suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya ataupun pihak lain.

3. Zuriyah (2008: 49)

Zuriyah mendefinisikan jujur adalah nilai dan prinsip kejujuran juga dapat ditanamkan pada diri siswa di jenjang pendidikan dasar melalui kegiatan mengoreksi hasil ulangan secara silang dalam kelas.

Jadi jujur adalah suatu kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya dan apa yang diucapkan memang itulah yang sesungguhnya dan apa yang di perbuat itulah yang sebenarnya.

Kejujuran sangat erat kaitannya dengan hati nurani. Hati nurani adalah sesuatu yang murni dan suci. Namun, kadang kita enggan mengikuti hati nurani. Bila kita melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan, itulah yang di namakan bohong atau dusta, dan itu adalah suatu lawan kata jujur.

B. Ciri-ciri Prilaku Jujur

1. Berkata terus tetang
2. Berbuat sesuai aturan
3. Berani mengakui kesalahan
4. Bertanggung jawab
5. Berani minta maaf

C. Contoh Prilaku/Sikap Jujur

Berikut beberapa contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat:

1. Lingkungan Keluarga

Berkata dengan terus terang apabila kita telah melakukan kesalahan seperti memecahkan gelas/piring. Mengembalikan uang kembalian belanjaan sebagaimana seharusnya. Tidak mengambil uang yang seharusnya dibayarkan untuk SPP. Menyampaikan hasil ujian/ulangan kepada orang tua apa adanya. Tidak berpura-pura tidur saat dimarahi orang tua.

2. Lingkungan Sekolah

Berkata jujur, membayar harga barang yang dibeli sesuai harga. Tidak menyontek ketika ujian sedang berlangsung. Mengembalikan buku pinjaman dari perpustakaan sesuai dengan tenggang waktu yang telah di tentukan. Bertanya kepada guru apabila belum memaahami materi yang disampaikan. Tidak suka membuat alasan bohong ketika teman tidak masuk sekolah, padahal temanya membolos.

3. Lingkungan Masyarakat

Berjualan makanan menggunakan bahan-bahan yang halal. Mematuhi dan tidak melanggar rambu-rambu lalu lintas saat berkendara. Saat berjualan, tidak melebihi takaran timbangan

D. Manfaat bersikap jujur

- 1) Dalam menjalani kehidupan sehari-hari tidak merasa terbebani apapun
- 2) menimbulkan sikap positif, tidak ada suap menyuap dalam kehidupan
- 3) Bisa timbul rasa percaya diri dalam diri kita
- 4) mempunyai rasa optimis dalam kehidupan dan saat melakukan sesuatu tanpa ada keraguan dalam benak dengan dasar-dasar yang kuat
- 5) sikap jujur dalam keluarga tentunya membuat anggota keluarga tersebut menjadi nyaman. karena antara keluarga dapat berinteraksi tanpa beban dan saling membantu bila salah satu keluarganya dalam keadaan kesusahan.
- 6) Dengan sikap jujur pada seorang pelajar dapat menimbulkan semua tugas atau pekerjaannya cepat selesai dan mudah dalam mengerjakannya dan tidak ada masalah yang menghadang.
- 7) Kejujuran membawa pelakunya bersikap berani, dengan pendirian berani karena benar
- 8) Mendapat kepercayaan dari siapapun (orang tua, guru, atasan, bawahan, teman, lawan)
- 9) Memperoleh banyak teman
- 10) Mendapat pahala dari Tuhan

E. kerugian berprilaku tidak jujur

- 1) Dalam menjalani kehidupan sehari-hari merasa terbebani
- 2) hilangnya rasa kepercayaan pada diri sendiri
- 3) hilangnya rasa kepercayaan dari orang lain seperti dari teman, orang-tua, guru, atasan, bawahan
- 4) menimbulkan banyak kecurangan dimana-mana, seperti suap menyuap terjadi dimana-mana
- 5) hidupnya menjadi resah, tidak nyaman
- 6) tumbuh rasa takut, karena merasa bersalah
- 7) tentukan dapat dosa, karena tidak jujur masuk dalam kebohongan dan dusta
- 8) kesusahan akan dialaminya, karena ketidak jujurannya

E. Cara bersikap jujur

Bagaimana antara cara berlaku jujur terhadap diri sendiri. Sama seperti yang kami ungkapkan sebelumnya. Berikut cara bersikap jujur.

1) Lakukanlah sejak masih kecil.

Membiasakan bersikap tulus hati alangkah lebih baik jika dimulai sejak dini. Agar pendidikan anak-anak lebih mengena dan tepat sasaran.

2) Senantiasa fokus kepada Tuhan.

Fokus Berpikir Manusia Agar Hidup Lebih Berkualitas. Sadarilah bahwa Tuhan adalah kebenaran dan hal yang benar itu sudah pasti jujur. Ketika Tuhan yang berkuasa dalam hati anda maka segala aspek penipuan, kebohongan, manipulasi dan lain sebagainya akan dapat tersingkirkan bahkan dihalau oleh kuat kuasa Rohul Kudus.

3) Fokuslah kepada Tuhan dalam doa, Firman dan puji-pujian untuk kemuliaan nama-Nya maka ia akan menuntunmu dalam kejujuran sejati. Yang kami maksudkan disini adalah hati yang selalu terhubung dan bercakap-cakap dengan-Nya, seolah-olah dia berada didekatmu.

4) Mulailah dari hati, perkataan dan perbuatan.

Seperti yang kami katakan sebelumnya bahwa kehidupan kita menganut 3 dimensi yang berbeda satu sama lain namun saling bersinergi untuk menghasilkan sesuatu yang positif.

Untuk bersikap jujur, harus ada komitmen dari dalam hati. Ambil sebuah tekad untuk mengubah diri, meninggalkan sikap yang tidak terbuka lalu menjadi seseorang yang lebih konsisten untuk menggiatkan kejujuran dalam segala sikap dan aspek kehidupan. Jika pikiran anda sudah benar maka kitapun berharap kedua dimensi yang lainnya akan “manut-manut wae“.

Kendalikan kata-kata anda, pastikan untuk menimbang-nimbang dengan matang sebelum berucap. Demikian juga dengan perilaku yang diekspresikan, jangan sampai apa yang dikatakan lain dengan apa yang dilakukan sehari-hari.

5) Bersikap tenang dan santai dalam segala hal.

Sikap yang tenang dan selalu nyantai akan memampukanmu untuk lebih peka terhadap suara hatimu sendiri. Ingatlah bahwa tubuhmu adalah bait Allah dan Roh Kudus berdiam di dalamnya. Jika anda mampu bersantai dalam bersikap maka Roh Allah akan menuntunmu pada kejujuran sejati itu. Setiap orang memiliki kecepatannya sendiri saat bersantai saat bersantai bukan lambat. Silahkan tentukan kecepatanmu teman dan hindari sikap yang terburu-buru.

6) Perbuatlah terus menerus dengan konsisten.

Aktivitas yang diulang-ulang akan menjadi rutinitas. Rutinitas yang terus-menerus dilakukan akan menjadi kebiasaan. Apabila kebiasaan itu ditekuni dengan sungguh-sungguh maka akan menjadi budaya yang mendatangkan kebahagiaan. Sikap yang konsisten melatih integritas ditengah carut-marutnya situasi dalam kemasyarakatan. Mereka yang memiliki integritas tidak akan mudah dipengaruhi oleh hal-hal negatif yang berasal dari luar.

7) Mulailah dari diri sendiri

Bergiatlah memperjuangkan kejujuran dimulai dengan jujur terhadap diri sendiri. Apakah anda mengetahui apa kelemahanmu? Juga kelebihanmu? Lalu apa yang dapat anda lakukan kedepannya untuk menghadapi ini?

8) Mulailah dari hal-hal yang sifatnya sederhana.

Kehidupan manusia dimulai dari hal-hal kecil yang bersinergi, bahu-membahu bahkan sambung-menyambung sehingga menciptakan seseorang yang memiliki kejujuran sejati di dalam hatinya.

9) Milikilah hidup yang mengalir apa adanya.

Gaya hidup apa adanya dan tidak berlebihan dianggap sebagai sebuah sikap kerendahan hati yang pantas ditiru oleh banyak orang. Sikap seperti ini juga mencerminkan seseorang yang tulus hatinya dan tidak berlebih-lebihan. Lakukan di hadapan orang lain atau bersama orang lain atau bersama orang lain sehingga kemungkinan untuk berbohong lebih tipis. Jika anda bersikap dalam kebersamaan maka anda dapat meminta kepada teman untuk mulai bersama memiliki sikap yang jujur. Sehingga dalam praktek dilapangan anda dapat saling menguatkan dan juga saling mengingatkan sekiranya salah satu diantaranya menyimpang dari komitmennya.

10) Untuk memeriksa kejujuran seseorang alangkah lebih baik jika anda melakukannya tidak hanya sendiri melainkan bersama orang lain sehingga orang tersebutpun pada akhirnya merasa bersalah dan mengakui ketidak jujurannya.

Akan tetapi dalam beberapa situasi yang melibatkan diri sendiri misalnya saat berhadapan dengan konten pornografi di dalam gadget/ smartphone/ komputer-PC anda yang dibutuhkan adalah sikap jujur terhadap diri sendiri. Jika anda jujur terhadap diri sendiri sekalipun tidak ada orang yang melihatnya/ mengawasinya maka anda akan menghapus/ melewati/ skip/ close konten tersebut sesegera mungkin.

10) Berani menghukum diri sendiri atas ketidak jujuran yang kerap terjadi

Jangan membela diri saat orang lain atau saat suara hatimu menyatakan ketidak jujuranmu. Hindari memberikan toleransi kepada siapapun untuk melindunginya dari sikapnya yang jahat.

11) Rela berkorban demi kebenaran.

Ingatlah bahwa perjuangan kita atas terwujudnya kebenaran sejati bukan tanpa efek samping. Melainkan terkadang pilihan untuk jujur membutuhkan kerelaan hati yang siap mengorbankan diri sendiri bahkan keluarga sekalipun untuk kebaikan dimasa depan. Inilah yang kami sebut dengan kejujuran sejati, yaitu mereka yang tidak memperhitungkan untung rugi saat melakukan sesuatu melainkan lebih melihat hal tersebut sebagai kebenaran yang pantas diperjuangkan sekalipun membutuhkan pengorbanan.

12) Kejujuran harus dimulai sejak dini agar hasil yang diperolehpun lebih memuaskan. Jika ketulusan itu laksana kelap kelip yang kadang hidup dan kadang redup maka tidak ada orang yang hendak mempercayakan anda tanggung jawab pada hal-hal yang tidak biasa. Ingatlah bahwa jujur itu bukan pilihan melainkan hasil dari membiasakan diri.

2. Lembar Penilaian Siswa

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom skala yang menjadi pilihan anda!

No	Pertanyaan	Skala		
		Sangat menyenangkan	Cukup menyenangkan	Tidak menyenangkan
1	Bagaimana perasaan mu selama mengikuti layanan bimbingan konseling?			
No	Pertanyaan	Skala		
		Sangat Penting	Cukup Penting	Tidak Penting
2	Bagaimana pendapat mu tentang topik yang di bahas?			
No	Pertanyaan	Skala		
		Sangat mudah di pahami	Cukup mudah di pahami	Tidak mudah di pahami
3	Bagaimana cara guru BK menyampaikan layanan bimbingan konseling?			